

## **Peningkatan Kreativitas Berbahasa melalui Kegiatan Pentas Kreasi Bahasa dan Sastra pada Siswa SMP Negeri 15 Surabaya**

Niar Martin<sup>1</sup>, Syafa Husada<sup>2</sup>, Ana Sirotul<sup>3</sup>, Ahmad Khimas<sup>4</sup>, Khusnul Khotimah<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura

Email: \*[mubarohana@gmail.com](mailto:mubarohana@gmail.com)

### **Abstract**

*Indonesian is the language used daily by Indonesian people and functions as the official language in formal activities. This language is also the main medium in the world of education and is taught at all levels of school, from kindergarten, elementary school, middle school, high school, to university. One important aspect in mastering Indonesian is language skills, which can be measured through various training and competitions. This activity encourages teaching assistance students to organize an event to commemorate Language and Literature Month at SMP Negeri 15 Surabaya, where they carry out their duties at Trunojoyo Madura University. The aim of this competition is to increase the language creativity of SMPN 15 Surabaya students while providing meaningful and useful experiences through creative performances. The implementation of this activity is carried out through several stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The categories of language and literary creation performances that are held include chain poetry performances, storytelling, poetry musicals, stand up comedy, monologues, recital of rhymes and orations. This performance category is designed to increase students' language creativity and literacy interest, especially in the field of Indonesian.*

**KEYWORDS:** language month, youth pledge, creativity

### **Abstrak**

Bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk berkomunikasi yang berfungsi sebagai bahasa resmi dalam kegiatan formal. Bahasa ini juga menjadi media utama dalam dunia pendidikan dan diajarkan di semua jenjang sekolah, mulai dari TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa, yang dapat diukur melalui berbagai pelatihan dan perlombaan. Kegiatan ini mendorong mahasiswa asistensi mengajar untuk menyelenggarakan acara memperingati Bulan Bahasa dan Sastra di SMP Negeri 15 Surabaya, tempat mereka melaksanakan tugas dari Universitas Trunojoyo Madura. Tujuan dari lomba ini adalah meningkatkan kreativitas berbahasa siswa SMPN 15 Surabaya sekaligus memberikan pengalaman yang bermakna dan bermanfaat melalui pentas kreasi. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun kategori pementasan kreasi bahasa dan sastra yang diselenggarakan meliputi penampilan puisi berantai, mendongeng, musikalisasi puisi, *stand up comedy*, monolog, berbalas pantun dan orasi. Kategori pementasan tersebut dirancang untuk meningkatkan kreativitas berbahasa serta minat literasi siswa, khususnya dalam bidang bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Bulan Bahasa, Sumpah Pemuda, Kreativitas.

## **PENDAHULUAN**

Kreativitas adalah kunci untuk menghasilkan solusi-solusi baru atas permasalahan yang kompleks. Solusi inovatif, atau pendekatan yang tidak biasa dalam menyelesaikan atau menghasilkan karya. Semiawan (2009) berpendapat bahwa

keaktivitas adalah proses mengubah ide-ide yang sudah ada menjadi sesuatu yang benar-benar baru. Dalam kata lain, kreativitas adalah hasil penggabungan dua atau lebih konsep yang sudah familiar. Senada dengan itu, Munandar (2009) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan kombinasi baru dari pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah proses penemuan hal-hal baru yang unik, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang berbeda dari apa yang sudah ada.

Potensi dan bakat individu sering kali diiringi dengan sifat kreatif (Arianti dkk., 2022). Setiap orang memiliki bakat unik yang membedakan satu sama lain. Kemampuan kreatif sering kali dianggap sebagai bawaan sejak lahir (Aminah, dkk., 2019). Namun, kreativitas bukanlah sekadar bakat bawaan, melainkan hasil dari interaksi antara potensi individu, lingkungan, dan pengalaman. Dorongan untuk mengembangkan diri dan mengekspresikan kemampuan merupakan ciri khas dari kreativitas. Ekspresi kreativitas seseorang dapat terlihat dari cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Motivasi tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi yang kaya menjadi fondasi munculnya kreativitas.

Bahasa menjadi kunci utama dalam memaksimalkan kemampuan manusia di berbagai aspek kehidupan. Bahasa bukan hanya alat tukar pikiran, namun juga wadah yang ideal untuk mengeksplorasi berbagai ide (Sitorus et al., 2023). Bahasa memungkinkan manusia untuk berbagi pikiran dan emosi dengan sesamanya. Bahasa juga berfungsi sebagai jembatan untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan. Melihat pentingnya peran bahasa, sudah seharusnya pembelajaran bahasa di sekolah terus ditingkatkan. Misalnya, di tingkat sekolah menengah, baik umum maupun kejuruan. Bahasa memungkinkan kita untuk berinteraksi dan berbagi ide dengan orang lain. Singkatnya, bahasa adalah alat penghubung antara pengirim dan penerima pesan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu: (1) berinteraksi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tertulis; (2) merasa bangga dan menjaga Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara; (3) mengerti dan memanfaatkan Bahasa Indonesia secara tepat dan inovatif untuk berbagai tujuan; (4) meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial dengan Bahasa Indonesia; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas pengetahuan, memperbaiki akhlak, dan meningkatkan kemampuan berbahasa; serta (6) mengagumi dan bangga pada sastra Indonesia sebagai warisan budaya dan intelektual masyarakat Indonesia

(Muslimin, 2014).

Dalam perayaan Bulan Bahasa dan Sastra 2024, mahasiswa mengadakan kegiatan pentas kreasi bahasa dan sastra di SMP Negeri 15 Surabaya. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 28 Oktober 2024. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berbahasa dan bersastra. Kreativitas itu ditujukan melalui adanya perlombaan bertema "Semangat Pemuda, Satu Bahasa, Satu Jiwa, Bangun Indonesia" yang diwajibkan bagi seluruh peserta didik untuk mengirimkan setidaknya satu orang perwakilan tiap kelas.

Siswa SMP Negeri 15 Surabaya dengan adanya kegiatan pentas kreasi bahasa dan sastra dirinya mampu untuk unjuk kemampuan berbahasa dan kreatifitasnya dalam kompetisi persaingan antar kelas. Semuanya semangat untuk memeriahkan lomba bulan bahasa dan sastra ini. Oleh karena itu, melalui kegiatan bulan bahasa dan sastra yang telah diselenggarakan ini mampu memberikan kegiatan yang bermakna dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan kreatifitas siswa untuk terus berkembang secara maksimal. Melalui kegiatan ini, secara tidak langsung siswa juga mendapatkan manfaat secara praktis sehingga keterampilan berbahasanya makin meningkat dan bertambah, siswa juga dapat meningkatkan kreatifitasnya melalui kegiatan apapun.

## **METODOLOGI**

Pelaksanaan kegiatan ini berada di SMP Negeri 15 Surabaya, sekolah menengah pertama yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan bulan bahasa dan sastra melalui beberapa tahapan. Tahapan yang telah disusun oleh mahasiswa asistensi mengajar pada kegiatan ini meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. tahap persiapan dan pelaksanaan dalam kegiatan bulan bahasa dan sastra meliputi mengidentifikasi kebutuhan, merancang kegiatan, melaksanakan kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan. Rincian pelaksanaan kegiatan bulan bahasa dan sastra dapat dilihat dalam rencana pelaksanaan di bawah ini:

Tahap 1:

- a. Berdiskusi dengan kepala sekolah SMPN 15 Surabaya untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa .
- b. Berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan siswa.
- c. Berdiskusi untuk menentukan kegiatan yang dapat terlaksana dalam bulan bahasa dan sastra.

Tahap 2:

- a. Mahasiswa asistensi mengajar dan guru kesiswaan berdiskusi untuk menyampaikan rentetan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bulan bahasa dan sastra.
- b. Mahasiswa asistensi mengajar menyampaikan kepada ketua kelas VII, VIII, dan IX terkait tata cara pelaksanaan lomba pentas kreasi dengan kategori lomba puisi berantai, *stand up comedy*, musikalisasi puisi, orasi, monolog, mendongeng dan berbalas pantun.
- c. Mahasiswa asistensi mengajar memberikan masukan ketika ada permasalahan siswa yang menyangkut kegiatan tersebut

Tahap 3:

- a. Mahasiswa asistensi mengajar membuat kriteria penilaian secara umum dalam menilai lomba tersebut.
- b. Mahasiswa asistensi mengajar dibantu dengan OSIS untuk menyiapkan keperluan yang dibutuhkan ketika lomba berlangsung.
- c. Pelaksanaan lomba dimulai dari lomba fashion show budaya nusantara yang diurut per kelasnya masing-masing.

Tahap 4:

Mahasiswa asistensi mengajar mengolah data yang di dapatkan ketika menjadi juri, sehingga di dapatkan juara yang akan diumumkan kepada siswa-siswi. Hasil yang diperoleh akan dilaporkan kepada guru yang bertugas sebagai panitia lomba bulan bahasa dan sastra kemudian mahasiswa asistensi mengajar dan guru yang bertugas sebagai panitia mengevaluasi, merefleksi diri pada kegiatan bulan bahasa dan sastra agar dapat bermanfaat di masa mendatang sebagai kegiatan yang digemari oleh siswa-siswi SMP Negeri 15 Surabaya

## **PEMBAHASAN**

Bulan oktober adalah bulan yang memperingati bulan bahasa dan sastra setiap tahunnya. Peringatan tersebut ditujukan untuk mengingat Sejarah kelahiran bahasa Indonesia. Bulan bahasa dan sastra Indonesia ini juga diperingati bertepatan dengan hari sumpah pemuda tanggal 28 oktober, karena penetapan bahasa resmi yang digunakan warga Indonesia, yaitu bahasa Indonesia. SMP Negeri 15 Surabaya juga memperingati bulan bahasa dan sastra pada tanggal 28 oktober dengan mengadakan kegiatan pentas kreasi yang berhubungan dengan bahasa dan sastra, berbagai macam jenis pentas yang ditampilkan oleh seluruh peserta didik SMP Negeri 15 Surabaya

antara lain penampilan puisi berantai, mendongeng, musikalisasi puisi, *stand up comedy*, monolog, berbalas pantun dan orasi. Persiapan pentas kreasi ini dimulai dengan adanya diskusi panitia dan pengajuan proposal kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (Waka Kesiswaan) untuk merancang rangkaian kegiatan pentas kreasi bahasa dan sastra. Pemilihan jenis pementasan tersebut disebabkan jenis penampilan tersebut merupakan karya sastra.

### **Puisi Berantai**

Puisi berantai adalah puisi yang ditulis secara berurutan oleh beberapa penulis, di mana setiap penulis menambahkan bait atau baris yang melanjutkan bagian sebelumnya. Puisi berantai adalah kumpulan atau gabungan dari beberapa puisi yang ditampilkan oleh lebih dari satu orang dengan berdasarkan tema atau peran yang berbeda-beda. Panitia memilih puisi berantai sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal membaca puisi sesuai ekspresi emosional, keterampilan berbicara, pemahaman terhadap irama dan rima, dan kolaborasi dalam kelompok.

### **Mendongeng**

Mendongeng adalah kegiatan bercerita atau menyampaikan sebuah cerita, biasanya dengan menggunakan kata-kata yang menarik dan penuh imajinasi, untuk menghibur atau mendidik pendengar. Dalam mendongeng, seorang pendongeng seringkali menggunakan ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh untuk membuat cerita lebih hidup dan menarik. Mendongeng dapat dilakukan dengan cara lisan, baik secara langsung maupun melalui media seperti radio atau video. Aktivitas ini sering digunakan dalam tradisi budaya, pendidikan anak, serta sebagai sarana hiburan. Panitia memilih mendongeng sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal mendongeng sesuai dengan intonasi, artikulasi, mimik wajah, dan gestur tubuh.

### **Musikalisasi Puisi**

Musikalisasi puisi adalah proses mengubah atau mengadaptasi puisi menjadi bentuk karya musik dengan menyelaraskan kata-kata puisi dengan irama, melodi, dan harmoni. Dalam musikalisasi puisi, puisi yang awalnya hanya terdiri dari kata-kata dapat dibawakan dengan elemen musik seperti alat musik, vokal, dan kadang-kadang gerakan. Tujuan dari musikalisasi puisi adalah untuk memperkaya ekspresi dan makna puisi tersebut dengan elemen musik, sehingga menghasilkan pengalaman seni yang lebih mendalam dan emosional bagi pendengarnya. Panitia memilih musikalisasi puisi

sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal musikalisasi puisi sesuai dengan pemahaman isi puisi, pemilihan irama dan melodi.

### **Stand up Comedy**

*Stand up comedy* merupakan salah satu bentuk hiburan di mana seorang komedian tampil di atas panggung dan berbicara langsung kepada penonton dengan menggunakan humor untuk menghibur, mengkritik, atau menyampaikan pesan tertentu. Biasanya, komedian akan menceritakan cerita-cerita lucu, pengalaman pribadi, atau observasi terhadap kehidupan sehari-hari dengan gaya berbicara yang ringan, spontan, dan sering kali penuh kejutan. *Stand up comedy* juga sering dijadikan sarana untuk menyampaikan opini atau kritik sosial dengan cara yang menghibur. Panitia memilih *stand up comedy* sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal mengasah keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan ekspresi diri.

### **Monolog**

Monolog merupakan sebuah bentuk percakapan atau pidato yang dilakukan oleh satu orang, di mana orang tersebut mengungkapkan pikiran, perasaan, atau refleksi pribadi secara panjang lebar. Monolog biasanya digunakan dalam teater, film, atau sastra untuk menunjukkan konflik batin atau ekspresi pribadi dari seorang karakter. Dalam konteks *stand up comedy*, monolog juga bisa merujuk pada materi komedi yang disampaikan oleh komedian seorang diri di atas panggung. Panitia memilih monolog sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal meningkatkan menulis, berpikir kritis, berimajinasi, dan berbicara (*public speaking*).

### **Berbalas pantun**

Berbalas pantun merupakan salah satu tradisi lisan yang sangat populer dalam budaya Melayu. Kegiatan ini melibatkan pertukaran pantun, yang biasanya berupa puisi singkat berirama dan berlawanan rima (abab) antara dua pihak. Pantun bisa berisi berbagai tema, seperti nasihat, hiburan, pujian, atau sindiran, dan sering digunakan dalam berbagai acara seperti pernikahan, perayaan, atau pertemuan sosial. Panitia memilih berbalas pantun sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan kepercayaan diri.

## **Orasi**

Orasi merupakan sebuah pidato atau penyampaian pendapat yang disampaikan secara formal dan terbuka di depan umum. Biasanya, orasi digunakan untuk menyampaikan gagasan, pendapat, atau pemikiran tentang suatu isu tertentu dengan tujuan untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menginspirasi audiens. Orasi sering kali dilakukan dalam acara-acara resmi, seperti rapat, seminar, peringatan hari besar, atau demonstrasi, dan biasanya disampaikan dengan penuh semangat, menggunakan bahasa yang jelas dan efektif untuk menarik perhatian dan mencapai tujuan komunikatif tertentu. Panitia memilih orasi sebagai salah satu pementasan yang bisa ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal berpikir kritis, keterampilan berbicara, dan pemecahan masalah secara inovatif.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada kegiatan pentas kreasi bahasa dan sastra bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SMP Negeri 15 Surabaya dalam keterampilan berbahasa. Adanya kegiatan ini menjadikan siswa SMP Negeri 15 Surabaya mengetahui berbagai macam karya sastra yang sebelumnya tidak dikenalkan kepada siswa di sekolah. Selain itu, adanya pentas kreasi bahasa dan sastra dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memilah kata, dapat meningkatkan pembendaharaan kosa kata siswa, dan dapat menyalurkan kreativitas siswa dalam bidang kesusastraan, sehingga siswa SMP Negeri 15 Surabaya dapat mengetahui kreativitas yang dimiliki siswa dalam bidang bahasa dan sastra.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Surabaya yang telah mengizinkan terlaksananya kegiatan bulan bahasa dan sastra ini dengan lancar dan tanpa adanya halangan apapun.
2. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua guru, staf, karyawan, dan TU SMP Negeri 15 Surabaya yang telah berpartisipasi untuk memeriahkan kegiatan bulan bahasa dan sastra ini.
3. Kami sangat berterima kasih pada dosen pembimbing kami, Ibu Dr. Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd. atas panduan, pengetahuan, dan bimbingan yang tak ternilai selama proses pengabdian kami di SMP Negeri 15 Surabaya. Kami merasa beruntung dapat belajar dan bekerja sama.

4. Kami ingin berterima kasih pada semua siswa-siswi SMP Negeri 15 Surabaya yang telah memeriahkan kegiatan bulan bahasa dan sastra ini dengan sangat seru dan meriah. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran kalian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, Siti., Dwidayati, Nur Karomah., M. (2019). *Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Kreativitas Melalui Pendekatan Open Ended Problems (OEP)*. 2, 51–57.
- Rita Arianti, Asih Ria Ningsih , Misra Nofrita , Hermawan, Muslim, I. N. & S. M. W. (2022). *PELATIHAN LITERASI MENULIS ESAI DAN PUISI BAGI GURU DAN SISWA SMP ISLAM AL-MUFLIHUN PASIR PENGARAIAN*. 3, 214–221.
- Sitorus, J. P., Purwanti, C., Sudarja, K., Puspita A, K., & Suteja, H. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Melalui Lomba Cipta – Baca Pidato Dan Berita Pada Siswa Smp Negeri 2 Plupuh Sragen Jawa Tengah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–17. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0>.
- Pamungkas, A., Subali, B., & Linuwih, S. (2017). Implementasi model pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(2), 118-127.
- Pascarina, H. (2024). Membangun Kreativitas Seni Pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma*, 4(1), 72-81.
- Darihastining, S., Chalimah, C., & Rizka, A. M. (2023). Media Poster Digital Etnobotani Wujud Sesaji pada Sastra Pentas Sebagai Bahan Ajar Mapel Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X di SMK Darul Ulum 1 Peterongan Jombang. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 250-261.
- Walukow, M. R., Steward, L. E., Sumual, S. D., Sumual, T. E., & Mandey, L. J. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Inovatif Dan Kreatif Pembelajaran Seni Budaya Studi Kasus: Pentas Seni Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tomohon 2023. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3607-3617.
- Paulina, Y., & Hakim, M. (2024). PELATIHAN SASTRA SEBAGAI UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA KELAS 5 DAN 4 DI SDN 86 KOTA BENGKULU. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 104-113.
- Sumaryanti, L. (2018). Membudayakan literasi pada anak usia dini dengan metode mendongeng. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 3(1), 117-125.
- Puteri, M., & Uliyanti, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan



Menggunakan Metode Permainan Puisi Berantai di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(9).

Anengsih, A., Muryani, M., & Jamaludin, U. (2023). Penerapan Berbalas Pantun Dalam Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).

Auhagen, U. (1999). *Der Monolog bei Ovid*. Gunter Narr Verlag.